

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada kompetensi guru dalam pengembangan penilaian afektif Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojojoto Kediri. Di dalam penelitian ini i menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan kualitatif sesuai dengan menggunakan metode alamiah. Penelitian kulitatif adalah metode penelitian yang awalnya digunakan dalam penelitian alam. Metode itu mempengaruhi metode penelitian social dengan memahami kebenaran dari perilaku yang dapat diobservasi. Realitas dipahami sebagai suatu yang kebenarannya final dan objektif. Kebenran adalah apa yang tampak oleh indera. Reatiltas bersifat teratur, objektif dan terukur.¹

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut ogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah: "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati". Sedangkan Kirk dan Miller dalam bukunya Moleong, Metodologi Penelitian Kualitaitf, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan

¹ Purwanto, *Metodeogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 44.

berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Menurut Isaac dan Michael sebagaimana dikutip oleh Saifuddin Azwar, dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, peneliti dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, yaitu antara lain: "a) Penelitian deskriptif, b) Penelitian perkembangan c) studi kasus atau penelitian lapangan, d) penelitian korelasional e) penelitian kausal-komparatif, f) penelitian eksperimental murni, dan g) penelitian semi eksperimental."³

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan kompherensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas, suatu program, atau suatu situasi sosial).⁴

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa:

Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifatnya penelitian kasus merupakan penelitian yang mendalam.⁵

Dalam penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkindata mengenai obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis menitik

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

⁴ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2001), 201.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 314.

beratkan pada bagaimana kompetensi guru dalam pengembangan penilaian afektif di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dilakukan karena peneliti merupakan instrument kunci yaitu sebagai pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal pelaksanaan pengembangan penilaian di MTsN Mojoroto Kota Kediri. Dan mengadakan wawancara langsung kepada para informan guna untuk mengetahui sejauh manakah kompetensi guru dalam melaksanakan pengembangan penilaian afektif di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan. Satu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan

demikian dalam penelitian ini peneliti tidak turut berpartisipasi dan ikut ambil bagian dalam obyek yang diteliti.⁶ Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diketahui keberadaannya oleh para informan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan MTS Negeri Mojoroto Kota Kediri secara umum. Maksudnya disini adalah peneliti ingin mengetahui informan kunci dan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang berwenang di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto Kota Kediri yang beralamat di Jalan Sersan Bahrun Gg.VI No. 11 Mrican Kediri. Dengan fokus penelitian pada bagaimana pelaksanaan pengembangan penilaian afektif akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto Kota Kediri dan Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam pengembangan penilaian afektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto Kediri.

1. Sejarah singkat Mts Negeri Mojoroto Kota Kediri

Pada tahun 1967 Mts Negeri Mojoroto adalah PGA Al Falah yang bertempat di Al-Anwar yang di kepalai oleh Drs. Badrus Zawawi, pada tahun 1970 berganti menjadi PGAN yang bertempat di mrican kemudian pada tahun 1980 menjadi salah satu lembaga sekolah pendidikan islam

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 142.

yaitu Mts Negeri Mrican yang masih bertempat di Al Anwar. Kemudian pada tahun 1980 Mts Negeri Mrican berganti kepemimpinan yang dikepalai oleh Anwar Hidayat, pada saat itu Mts Negeri Mrican bertempat terbagi-bagi yaitu:

1. Di SD Dermo
2. Sebagian bertempat di rumah penduduk
3. Dan sebagian lagi ada yang bertempat di jongbiru

Pada tahun 1995 Mts Negeri Mrican menjadi Mts Negeri Filial Mts Negeri 1 Kota Kediri yang di kepalai oleh Bahri Rofi'. Pada tahun 1997/1998 masih menjadi Mts Negeri filial Mts Negeri 1 Kediri tetapi sudah berganti kepala yaitu Bapak Syafawi. Kemudian pada tahun 2002 Mts Negeri Mojoroto Kota Kediri telah resmi menjadi Mts Negeri Mojoroto yang bertempat di Mojoroto, yang dikepalai oleh yang masih dipimpin oleh Bapak Syafawi kemudian pada tahun 2002 Bapak Syafawi di gantikan oleh Drs. Suhudi. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 Drs. Zainal Arifin R menjadi kepala di Mts Negeri Mojoroto Kota Kediri pada ahir tahun 2007 beliau digantikan oleh Dra. Hj. Niamah Dimaji, M.Pd.I tetapi beliau hanya menjabat satu tahun tahun 2008 beliau digantikan oleh Drs. Muh Nizar, M.Pd beliau menjabat samapai tahun 2011. Pada tahun 2012 Mts Negeri Mojoroto berganti kepemimpinan yaitu dikepalai oleh Drs. Sugeng Supriyono hingga sekarang ini.

2. Keadaan Siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri

**REKAPITULASI
JUMLAH SISWA-SISWI MTsN MOJOROTO KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

KELAS	L	P	JUMLAH
7A	12	20	32
7B	24	24	48
7C	24	24	48
7D	24	24	48
7E	24	24	48
7F	14	10	24
7G	14	10	24
7H	13	11	24
7I	12	12	24
JUMLAH	161	159	320

KELAS	L	P	JUMLAH
8A	10	19	29
8B	10	12	22
8C	12	10	22
8D	12	10	22
8E	11	10	21
8F	24	20	44
8G	27	18	45
8H	28	19	47
8I	13	10	23
8J	12	9	21

JUMLAH	159	137	296
---------------	------------	------------	------------

KELAS	L	P	JUMLAH
9A	12	21	33
9B	20	10	30
9C	19	15	34
9D	20	26	46
9E	20	28	48
JUMLAH	91	100	191

Jadi jumlah siswa keseluruhan dari mulai kelas VII, VIII, IX MTsN Mojoroto Kediri sebanyak $320+296+191= 807$ siswa

Yang terdiri dari Laki- laki 411, Perempuan 396

3. Letak geografis Mts Negeri Mojoroto Kota Kediri

- a. MTsN Mojoroto Kota Kediri merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang ada di bawah naungan Kementerian Agama yang digunakan sebagai tempat untuk belajar berbagai mata pelajaran baik umum, agama dan ketrampilan yang terletak di Jl. Sersan bahrn Gg. VI No. 11 Mrican Kediri Jawa timur, mempunyai luas tanah 11.425 m^2 dengan bangunan 1.807 m^2 . Bangunan yang dimaksudkan ini terletak di atas tanah yang dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah utara	: perkampungan
Sebelah Timur	: perkampungan
Sebelah selatan tanah	: persawahan
Sebelah Barat	: tanah persawahan

Sedangkan letak lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri tersebut terletak di Jl. Sersan Bahrin Gg. VI No. 11 Mrican Kediri Jawa timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Berbatasan dengan desa Bakalan
 Sebelah selatan : Berbatasan dengan desa Katang
 Sebelah barat : Berbatasan dengan desa Maron
 Sebelah timur : Berbatasan dengan Jabon

Adapun batas kecamatan Gampengrejo adalah :

Sebelah utara : Berbatasan dengan Kecamatan
 Banyakan
 Sebelah selatan : Berbatasan dengan Kecamatan
 Ngronggo
 Sebelah barat : Berbatasan dengan Kecamatan
 Banyakan
 Sebelah timur : Berbatasan dengan Kecamatan
 Semampir

Desa Mrican sebagai lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri ini terletak dekat dari dusun lainnya dan padat penduduk. Sebagian penduduknya beragama Islam. Karena masyarakatnya adalah masyarakat Kota dan berdampingan dengan kehidupan masyarakat desa, maka mata pencahariannya beraneka ragam, antara lain : pegawai negeri, petani, pedagang, karyawan pabrik, dan wiraswasta. Di desa Mrican, selain MTsN Mojoroto juga terdapat berbagai lembaga pendidikan lainnya. Diantaranya adalah Pendidikan sekolah Dasar dan

taman kanak-kanak, serta pendidikan TPQ di Musholla dan masjid yang jumlahnya lebih dari tiga.

Namun demikian karena letak MTsN Mojoroto tersebut dekat dari masyarakat ramai, dan sekelompok masyarakat besar yang mengelilinginya. Masyarakat dan lingkungan disekitar Madrasah tersebut sangat mendukung terselenggaranya pendidikan di MTsN Mojoroto tersebut.

4. Visi dan Misi Mts Negeri Mojoroto Kota Kediri

a. Visi

Terbentuknya siswa yang beriman, bertaqwa, berilmu, berkualitas dan Berbudaya.

Indikator :

- a. Berprestasi di bidang akademik
- b. Berprestasi di bidang seni dan budaya
- c. Berprestasi dalam bidang ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Berprestasi dalam bidang bahasa (Inggris & Arab)
- e. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara Kaffah
- f. Istiqomah dalam melakukan kebaikan
- g. Berakhlakul karimah dalam semua tindakan

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan IMTAQ dan IPTEK
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif
- c. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah yaumiyyah, tartil qur'an serta akhlakul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh Madrasah dan komite.
- e. Menerapkan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien, dan berdayaguna untuk menumbuh kembangkan potensi siswa.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan masyarakat.
- h. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang.

5. Keadaan Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri

Guru sebagai fasilitator didalam pendidikan untuk melayani siswa atau juga sebagai tenaga edukatif yang berlangsung menangani penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTsN Mojoroto Kota Kediri pada periode atau tahun pelajaran 2013/2014 ini berjumlah 49

orang terdiri dari guru PNS sebanyak 39 orang dan GTT sebanyak 10 orang.

Guru adalah orang yang pertama dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Keadaan guru MTsN Mojoroto Kota Kediri dapat dilihat pada tabel berikut:

Keadaan Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri

Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA	MAPEL	IJAZAH
1	Drs. Sugeng Supriyono	IPA KIMIA	S-1
2	Dra.Sri Kartini	B. INDONESIA	S-1
3	Drs.Joko Dwiyono	IPA TERPADU	S-1
4	H. Zainal Arifin,S.Ag	AQIDAH AHLAK	S-1
5	Moh Yahya. BA	FIQIH	Sarmud
6	Saiful Mujib,S.Ag	FIQIH	S-1
7	Binti Syarifah,S.Pd	IPA BIOLOGI	S-1
8	Drs.Masduki,M.Pd	B. INGGRIS	S-1
9	Drs.Tulus QIM	SENI BUDAYA	S-1
10	Chusnul Lailiyah,S.Pd	IPA BIOLOGI	S-1
11	Riyanto,S.Pd	MATEMATIKA	S-1
12	Hj.Siti Mukaromah,M.Pd	MATEMATIKA	S-2
13	H. Slamet Abidin,S.Ag	B. ARAB	S-1
14	Drs.Sunarto	IPS SOSIOLOGI	S-1

15	Jaenal Abidin, SP.d	PKN	S-1
16	Rahma Yulaika,S.Pd	B. INGGRIS	S-1
17	Drs.Budi Nur Basuki	B. INGGRIS	S-1
18	Eluik Miswan Korona,S.Pd	MATEMATIKA	S-1
19	Dra.Endah Priutami	IPA	S-1
20	Djony Hartono,S.Pd	IPS GEOGRAFI	S-1
21	Yuni Pramono,S.Si	MATEMATIKA	S-1
22	Mujiyanto,S.Pd	B. INGGRIS	S-1
23	Yeni Susiana,S.Pd	BK	S-1
24	Hindun Iftachillah,M.Pd.I	B. INDONESIA	S-2
25	Nur Vitri Handayani,S.Pd	PENJASKES	S-1
26	Rina Mustikaningsih,S.Pd	IPS EKONOMI	S-1
27	Bisri Mustofa,S.Pd	B. ARAB	S-1
28	Drs.Moh Kamim Maksum	PKN	S-1
29	Anatul Laila,S.E	IPS EKONOMI	S-1
30	Diyana Aristanti,S.Pd	PENJASKES	S-1
31	Imam Nasikin,S.Ag	QURAN HADIST	S-1
32	Rina Hartatik,S.Ag	SKI	S-1
33	Bintoro,S.pd.I	GURU KELAS	S-1
34	Suyatmi,S.Pd	B. INDONESIA	S-1
35	Choirul Wasi'ah,S.Ag	B. ARAB	S-1
36	Edi Sutiono,S.Pd	IPA	S-1
37	Agus Budiarto,S.E	IPS EKONOMI	S-1
38	Mas'adah,S.Pd	IPA TERPADU	S-1

39	Mas'udi,S.Ag	B. ARAB	S-1
40	Umi Kulsum,S.Ag	B. ARAB	S-1
41	Mohammad Zain Fuad,S.Th.I	AQIDAH AHLAK	S-1
42	Lutfi Shaleh,S.Pd	BAHASA INGGRIS	S-1
43	Fanny Suraya Novliana,S.Pd\	TIK	S-1
44	Zaimatus Shilichah,S.Pd.I	BAHASA INGGRIS	S-1
45	Luluk Fitriah,S.Pd.I	AQIDAH AHLAK	S-1
46	Ahmad Dini Rahmadi,S.Pd.I	AQIDAH AHLAK	S-1
47	Jayanti Arumsari,S.Pd	BK	S-1
48	Et Suko Sriwulandari,S.Pd	A. JAWA	S-1
49	Khoirul Huda,S.Pd.I	A. HADITS	S-1

6. Keadaan Tenaga Kependidikan MTsN Mojoroto Kota Kediri

Tenaga kependidikan di MTsN Mojoroto yang menangani bidang administrasi ,keuangan, inventaris, keamanan, kebersihan, sebanyak 18 pegawai terdiri dari 4 PNS dan 14 pegawai non PNS, sesuai dengan pembagian tugas seperti dalam tabel berikut ini :

**Keadaan Tenaga Kependidikan MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun
Pelajaran 2013/2014**

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH
1	Herianto,M.Pd.I	Ka. TU	S-1
2	Lestari Yuwarita,S.Pd.I	Bendahara	S-1
3	Agus Nawawi	Staf Administrasi	SLTA
4	Munashiku	Staf Administrasi	SLTA
5	M. Asyrofi,S.Pd.I	Staf Administrasi	S-1
6	Elok Nurun Naiufar,S.E	Staf Administrasi	S-1
7	Miftah Surur, S.Ag	Staf Administrasi	S-1
8	Roro Maharhani,S.E	Staf Administrasi	S-1
9	Yusiful Hasna,S.Th.I	Staf Administrasi	S-1
10	Moh. Jayus Taufiq	Staf Administrasi	SLTA
11	Moh. Zainudin	Staf Administrasi	SLTA
12	Kuswandono	Staf Administrasi	SLTA
13	Supriyadi	Staf Administrasi	SLTP
14	Darus Bahtiar	Staf Administrasi	SLTA
15	Nur Cholis	Staf Administrasi	SLTP
16	Ach. Faizin Mochya,S.Pd	Staf Administrasi	S-1
17	Rozalia Nirwana	Pustakawan	SLTA
18	Monica Justiana	Pustakawan	SLTA

7. Struktur Organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri

Didalam suatu lembaga pasti ada struktur organisasi yang tertata begitu juga di dalam dunia pendidikan struktur organisasi sekolah/madrasah merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga. Hal ini diwujudkan agar pelaksanaan program-program pendidikan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dengan struktur organisasi sekolah maka seluruh personalia yang duduk dalam struktur akan bekerja sesuai fungsi masing-masing sebagai beban kerja dan tanggung jawab agar pelaksanaan terasa lebih ringan. Struktur organisasi sekolah MTsN Mojoroto Kota Kediri selain komite adalah meliputi:

1. Kepala Madrasah
2. Kepala tata Usaha
3. Waka Kurikulum
4. Waka Kesiswan
5. Waka Humas
6. Waka Sarana Prasarana
7. Asisten Kurikulum Monitoring Evaluasi KBM
8. Asisten Kurikulum Bidang Mutu Pendidikan
9. BK
10. Wali kelas

11. Laboratorium

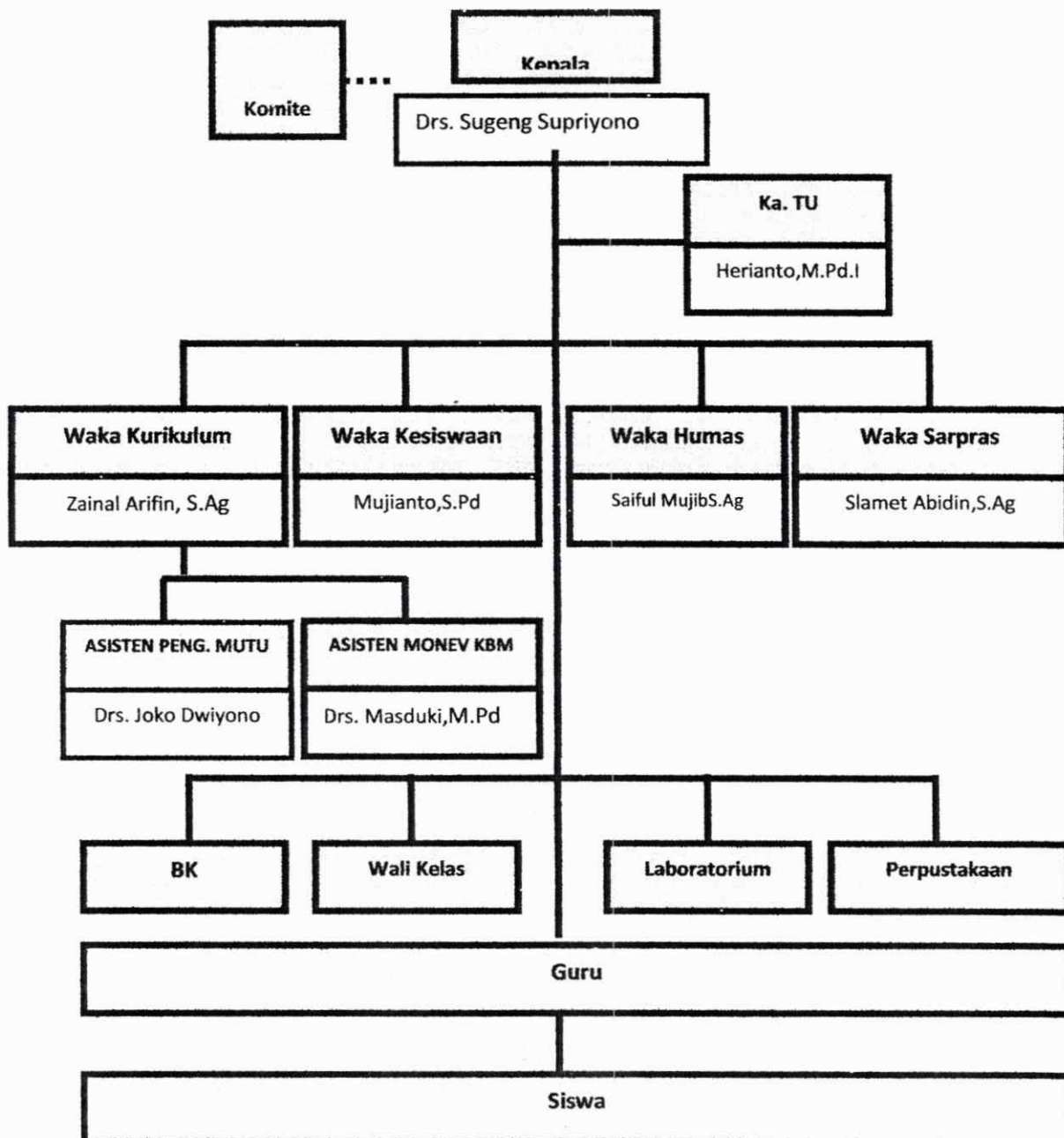
12. Perpustakaan

13. Guru

14. Siswa

Struktur Organisasi

MTsN Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014



8. Sarana Prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan faktor yang paling penting disamping faktor-faktor yang lainnya. Karena prasarana dan prasarana atau perlengkapan sekolah merupakan salah satu alat pendidikan sedangkan perlengkapan yang dimiliki MTsN Mojoroto Kota Kediri selain buku-buku di perpustakaan lembaga tersebut memiliki sarana lainnya yang dapat kita lihat dalam tabel berikut di bawah ini.

a. Tanah

Fasilitas Tanah, Gedung, Dan Pembangunannya (sarana Prasarana) Tanah Yang dimiliki sekarang bersetatus hak pakai dan pembelian komite jumlah seluruhnya 11.425 m² dengan bangunan permanen seluas 1.807 m² dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Seluas 3.440 m² Status hak pakai dan resmi bersertifikat dari BPN/Wakaf
- 2) Seluas 4.960 m² Status wakaf dan bersetatus resmi bersertifikat dari BPN
- 3) Seluas 1.400 m² Status hak pakai proses sertifikat
- 4) Seluas 320 m² jalan selatan

b. Perlengkapan Madrasah

Sarana Prasarana Di MTsN Mojojoto Kota Kediri

Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis barang	Jumlah	Keterangan
1	Laptop	3 buah	
2	Komputer	15 buah	
3	Mesin hitung	5 buah	
4	Televisi	4 buah	
5	Lemari guru	4 buah	
6	Papan Tulis	24 buah	
7	Meja guru	24 buah	
8	Kursi guru	24 buah	
9	Rak buku	24 buah	
10	Brankas	1 buah	
11	Kursi siswa	715 buah	
12	Meja siswa	317 buah	
13	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 buah	
14	Meja/Kursi Administrasi	14 buah	
15	Kursi Tamu	2 set	
16	Papan Program Pengajaran	1 buah	
17	Papan Pengumuman	1 buah	
18	Rebbana	1 set	
19	Bola Sepak	4 buah	
20	Raket	4 buah	

21	Tape Recorder	1 set	
----	---------------	-------	--

c. Jumlah Ruang

Daftar Ruangan Di MTsN Mojojoto Kota Kediri

Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Uraian	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala	1	√		
2	Ruang TU	1	√		
3	Ruang Guru	1	√		
4	Ruang Teori / Kelas	24	√		
5	Ruang Multimedia	1	√		
6	Ruang Osis	1	√		
7	Ruang UKS	1	√		
8	Ruang PMR	1	√		
9	Ruang Lab Komputer	1	√		
11	Ruang Perpustakaan	1	√		
12	Ruang Lab IPA	1	√		
13	Ruang Lab Bahasa	1	√		
14	Kamar Mandi Siswa	4	√		
15	Kamar Mandi Guru	2	√		
16	Gudang	1	√		

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan – pernyataan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸

Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah berbentuk kata – kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain.⁹ Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informanyang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu guru Bidang Studi

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

⁹ Ibid, 129.

Akidah Akhlak serta para siswa di MTsN Mojoroto Kota Kediri. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Adapun jenis data yang dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

a. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah data-data yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung.¹⁰ Data tidak tertulis ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari para informan yaitu guru bidang studi Akidah Akhlak di MTsN Mojoroto Kota Kediri. Serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari penelitian serta sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

b. Data tertulis

Data tertulis menurut Moleong adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹¹

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 112.

¹¹ *Ibid*, 113.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Moleong *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Sedangkan menurut Sutrisno Hadi: “ *Interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”.¹³

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam, terbuka dengan memanfaatkan kedekatan hubungan dengan sumber data. Sedangkan wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah peneliti persiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan pendekatan terhadap informan yaitu Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum dengan menggunakan petunjuk umum wawancara serta membuat kerangka

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 193.

dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara tersebut. Adapun data yang ingin diraih dengan tehnik ini adalah mengenai pelaksanaan pengembangan penilaian Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

b. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai proses pengamatan. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.¹⁴

Observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu – individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara berstruktur maupun strukur(misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui peneliti) aktivitas – aktivitas dalam lokasi penelitian. Peneliti juga dapat terlibat dalam peran – peran yang beragam, mulai dari berbagai non-partisipan hingga partisipan utuh.¹⁵

Dalam penelitian ini, metode observasi dilaksanakan dengan pengamatan- pengamatan penulis terhadap pihak sekolah khususnya dalam hal Kompetensi guru dan pelaksanaan pengembangan penilaian afektif Akidah Akhlak di MTsN Mojoroto Kota Kediri dan juga kompetensi guru tersebut dalam penilain afektif di sekolah.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 146

¹⁵ John W. Creswell, *Research Desai Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*,(Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010), 267.

Observasi ini dilakukan baik secara partisipan maupun non partisipan, yaitu dengan cara peneliti ikut serta secara langsung dalam setiap proses kegiatan sekolah maupun hanya mengamati saja.

Pada peneliti ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Kondisi fisik sekolah yang meliputi: gedung, ruang kelas, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.
- b. Kondisi non fisik sekolah yang meliputi: kegiatan belajar, pola interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁶ Jadi dokumen bisa terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti. Dokumen bisa juga tersedia dalam bentuk tulisan, catatan, diary, surat, gambar, dan digital.

Tehnik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Dari dokumen ini diperoleh data-data atau informasi tentang:

¹⁶Suharsimi Arikunto, 149.

1. Pengembangan penilaian afektif Akidah Akhlak di sekolah, yang meliputi:

- a. Silabus atau RPP Akidah Akhlak kelas VII dan VIII
- b. Kisi-Kisi butir soal
- c. Soal-soal ulangan Akidah Akhlak
- d. Kunci Jawaban
- e. Analisis hasil ulangan

Dan sebagai data tambahan, pedoman dokumentasi juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum obyek penelitian atau profil sekolah, yang meliputi:

- a. Identitas sekolah
- b. Struktur organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri
- c. Latar belakang berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri
- d. Jumlah guru dan karyawan
- e. Jumlah siswa
- f. Sarana dan prasarana.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain – lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai teman bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁷

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

Analisis data menurut Patton dan Moleong adalah: "Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar". Sedangkan Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁸

Dengan demikian, definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual, serta analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini dapat dilakukan peneliti

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

dengan menggunakan pengkategorian yaitu memilih – milah setiap satuan ke dalam bagian – bagian yang memiliki kesamaan.Reduksi data dibuat dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁹

2. Penyajian data

Penyajian data adalah meyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan member kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.²⁰ Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

¹⁹ Ibid, 103.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2003), 288.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai Kompetensi guru dan pelaksanaan penilaian afektif di MTsN Mojoroto Kota Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dalam pengumpul data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²¹

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian yang terkait dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposalsampai terselesainya skripsi.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 175.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam teknik ketekunan pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal factor yang ditelaah sudah dapat dipahami.²²

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap obyek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan kompetensi guru dengan penilaian afekti Akidah Akhlak di MTsN Mojoroto Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²³

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam

²² Ibid, 177.

²³ Ibid, 178.

penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Memilih lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- f. Memilih dan memanfaatkan informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h. Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari tehnik wawancara, observasi atau dokumentasi.
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
- e. Ujian skripsi
- f. Revisi